

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil dari analisis data serta pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis pertama dapat diterima dan diuji kebenarannya. Bagi perusahaan, keandalan dan skalabilitas sistem informasi penting karena akan mendukung tujuan bisnis. Dengan sistem informasi akuntansi, bisnis dapat menjalankan semua tugas dengan lebih sukses dan efisien. Kematangan sistem informasi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sekaligus membuatnya lebih kuat dan stabil. Jika sistem informasi akuntansi perusahaan tertentu tidak sesuai, semuanya akan terpengaruh, termasuk strategi bisnis perusahaan, yang mungkin berhasil.

Hipotesis kedua menunjukkan penggunaan teknologi informasi yang terus berubah tidak dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Alasan pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak secara signifikan pada prestasi kerja pegawai adalah karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam prestasi kerja. Selain itu karena dalam sistem yang menggunakan teknologi informasi banyak terdapat kendala yang berbeda dari pihak pengelola sistem dan kapasitas pegawai yang belum maksimal sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan penyelesaian pekerjaan pegawai. Kurangnya keahlian di bidang teknologi informasi serta kurangnya komunikasi antar rekan kerja.

Hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi hubungan antara dampak efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Adanya motivasi kerja tidak memperbesar pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja pegawai. Ada kalanya perusahaan mendorong karyawannya untuk meningkatkan kinerjanya. Memang tingkat motivasi kerja dikatakan tidak cukup sehingga tidak dapat memberikan efek rekonsiliasi yang kuat dalam relasi antara pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

Hipotesis ke empat menunjukkan bahwa motivasi kerja belum mampu memoderasi pemanfaatan teknologi informasi. Alasan pemanfaatan teknologi informasi yang tidak signifikan adalah motivasi kerja dipengaruhi oleh indikator-indikator dengan pendekatan psikologis internal, seperti prinsip-prinsip pribadi, nilai-nilai dan nilai-nilai yang dihargai karyawan dan hubungannya dengan nilai-nilai organisasi, tekanan beban kerja. Sedangkan teknologi merupakan faktor eksternal dalam memotivasi seseorang untuk produktivitas kerja. Dengan cara ini, motivasi kerja tidak mengatur teknologi informasi secara signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi PT Sasmita Abadi Gloves

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. Sasmita Abadi Gloves dalam memaksimalkan kemampuan setiap karyawan untuk memberi bimbingan serta dukungan selama proses kerja agar realisasi tujuan bisa berjalan dengan sukses dan sesuai dengan harapan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian pada sektor bisnis yang berbeda. Karena melakukan penelitian di industri terkait akan membuat penelitian saat ini lebih lengkap dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang menyeluruh.